


Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata Menggunakan Model CIPP di SDN 5 Kasongan Lama

¹Ullia Ulfah., ²Bulkani   , ²Rita Rahmaniati   

¹SDN 5 Kasongan Lama

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

Article Information	ABSTRAK
Revisi: Februari 2026	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian program sekolah Adiwiyata yang berwawasan lingkungan serta berharap partisipasi seluruh warga sekolah baik peserta didik, guru, orang tua/wali untuk mensukseskan program pemerintah/Kementerian Lingkungan Hidup dalam upaya pelestarian lingkungan. Penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>mixed methods</i>) yang dikembangkan untuk pemahaman yang lebih lengkap terhadap masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Kasongan Lama, Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai tujuan penelitian serta dukungan dari pihak sekolah yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Subjek dan objek penelitian adalah guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara langsung kegiatan di lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan program serta membagi angket kepada peserta didik dan guru. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama. Teknik analisis data diolah berdasarkan data kualitatif dengan menggunakan teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan serta statistik deskriptif (presentasi, skor rata-rata) untuk memastikan data yang akurat dan valid. Hasil evaluasi terhadap komponen Context, Input, Process, Product di SDN 5 Kasongan Lama menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah Adiwiyata kategori penilaian sangat baik dengan persentase penilaian yang didapatkan rata-rata 95%.
Diterima: Maret 2026	
Publikasi: Maret 2026	
Kata Kunci: Adiwiyata, Lingkungan, Evaluasi, CIPP.	
 © 2026 Ullia Ulfah, Bulkani, Rita Rahmaniati. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).	

Penulis Korespondensi:

Ullia Ulfah

[SDN 5 Kasongan Lama](#)

Jalan MT. Haryono Komplek Perkantoran Kereng Humbang

Email: ullia.ulfah2016@gmail.com

Informasi Kutipan: Ulfah, U., Bulkani, B., & Rahmaniati, R. (2026). Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata Menggunakan Model CIPP di SDN 5 Kasongan Lama. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 48–56. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v21i1.12745>

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan saat ini menjadi isu yang cukup banyak menjadi perbincangan di masyarakat luas baik secara lokal, nasional maupun internasional serta di dunia akademik. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepedulian lingkungan yaitu dengan mengadakan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, hal tersebut mengacu pada kesepakatan bersama antara Menteri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 07/MENLH/06/2005 dan Nomor. 05/VI/Kep/2005 Tanggal 03 Juni 2005. Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program Pendidikan Lingkungan Hidup pada jenjang dasar dan menengah melalui program Adiwiyata sebagai upaya agar seluruh sekolah ikut terlibat dalam menjaga alam serta lingkungan. Menurut Daryanto (2013) program Adiwiyata merupakan program yang dirancang pemerintah untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan khususnya di lingkungan sekolah.

Program Adiwiyata mengajarkan anak sejak usia dini peduli dan berbudaya lingkungan yang berkarakter Indonesia. Hal ini sepadan dengan pendapat (Suryani Dkk, 2019) bahwa program Adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang sedang mengalami kemerosotan berat dewasa ini. Berdasarkan hal tersebut kontribusi program Adiwiyata meningkatkan kepedulian lingkungan sekolah yang baik dan turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan (Tompodung dkk, 2018). Pelaksanaan program Adiwiyata diatur dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor. 05 tahun 2013 untuk mencapai tujuan dari program Adiwiyata ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata, keempat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. (Azmi dan Elfayetti, 2017).

Tujuan program sekolah Adiwiyata diantaranya adalah untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya dalam lingkungan dengan menciptakan kondisi yang lebih sehat bagi sekolah dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan kesadaran segenap warga sekolah seperti peserta didik, guru, orang tua dan masyarakat lingkungan

sekitar demi terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup. Program sekolah Adiwiyata menumbuh kembangkan budaya yang berdasarkan norma-norma sosial seperti kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam yang berkelanjutan dimana seluruh kegiatan harus dilakukan terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat mendukung tujuan pendidikan lingkungan hidup. Menurut Suryani (2015) program Adiwiyata adalah upaya kolektif seluruh warga sekolah untuk menjadikan lingkungan sekolah sebagai sarana pembentukan karakter cinta lingkungan melalui perilaku nyata seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan hemat energi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian program sekolah Adiwiyata yang berwawasan lingkungan serta berharap partisipasi seluruh warga sekolah baik peserta didik, guru, dan orang tua/wali untuk mensukseskan program pemerintah/Kementerian Lingkungan Hidup dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan menggunakan model CIPP, penelitian ini mampu menggali secara menyeluruh aspek Context (kebutuhan dan relevansi), Input (sumber daya dan strategi), Process (pelaksanaan) dan Product (Hasil). Evaluasi berbasis model CIPP tidak hanya bersifat penilaian akhir, tetapi juga bersifat formatif dan mendorong perbaikan selama proses berlangsung (Rahmawati, 2024).

Berdasarkan hasil identifikasi serta observasi terhadap permasalahan di SDN 5 Kasongan Lama penelitian ini sangat penting dan bertujuan untuk mengetahui pencapaian program kebijakan sekolah Adiwiyata, mengingat penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasil dan proses sekolah Adiwiyata ini diharapkan akan berdampak pada perubahan sikap peserta didik dan warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan yang sesuai dengan visi-misi di SDN 5 Kasongan Lama mewujudkan peserta didik yang berkarakter, unggul dalam prestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan. Menurut Sutisna (2015) partisipasi aktif warga sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam pelestarian lingkungan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal proses kedalaman analisisnya terhadap penelitian sejenis yang sudah ada sebelumnya (novelty) diantaranya: banyak penelitian sebelumnya tentang sekolah Adiwiyata hanya berfokus pada keberhasilan program atau aspek implementasinya tapi tidak secara menyeluruh memuat kebutuhan latar belakang program, perencanaan dan sumber daya, pelaksanaan serta hasil serta dampak program Adiwiyata. Penelitian ini tidak hanya melihat program Adiwiyata sebagai label sekolah tetapi juga mengkaitkan dengan kondisi sekolah, kebijakan, visi, misi dan partisipasi stakeholder (guru, peserta didik, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar). Sebagai upaya kepada penelitian berikutnya terhadap manfaat program sekolah Adiwiyata dengan evaluasi serta kerangka kerja yang bersifat fleksibel dan sistematis. Penelitian ini tidak hanya menilai keberhasilan administratif tetapi juga mengukur sejauh mana nilai-nilai yang didapat oleh peserta didik, guru, orang tua/wali murid terhadap budaya peduli lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) yang dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap terhadap masalah penelitian (Creswell dkk, 2022). Penelitian evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah-langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub komponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya (Arikunto, 2014; Sukardi, 2011). Model CIPP sangat relevan dalam menilai efektivitas program karena mencakup konteks kebijakan dan hasil capaian yang dapat digunakan sebagai pedoman evaluasi yang sistematis dan menyeluruh (Meysa & Sukiman, 2024).

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Kasongan Lama, Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta dukungan dari pihak sekolah yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan selama rentang waktu bulan Januari - Mei Tahun 2025 mulai dari penyusunan proposal, studi literatur, pengumpulan data, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data dan penyusunan laporan serta seminar hasil penelitian. Menurut Moleong (2021) lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan informasi, kemudahan akses, dan relevansi terhadap masalah yang dikaji.

Adapun tahapan pelaksanaan program evaluasi sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama dengan Model CIPP adalah sebagai berikut:

- a. Komponen Context evaluation terdiri dari kebijakan pemerintah mengenai penyelenggaraan dan tujuan pelaksanaan program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama. Indikator dari komponen yang dievaluasi dari visi misi, tujuan sekolah dan manfaat program Adiwiyata yang dimiliki oleh SDN 5 Kasongan Lama.
- b. Komponen Input evaluation bertujuan untuk menilai strategi rencana kegiatan, strategi pelaksanaan serta sumber daya (guru, dana, sarana dan prasarana) yang digunakan dalam program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama.
- c. Komponen Process evaluation berfokus pada pelaksanaan kegiatan, keikutsertaan seluruh warga sekolah dalam mengembangkan kegiatan berbasis lingkungan hidup di SDN 5 Kasongan Lama.

- d. Komponen Product evaluation menilai hasil akhir dari program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama untuk menjadi acuan kepada pemangku kebijakan baik dinas pendidikan maupun pemerhati lingkungan dalam pengembangan dan penyempurnaan program tersebut serta mampu membuat peserta didik untuk menjaga lingkungan yang asri, ramah baik disekolah dan masyarakat.

Subjek dan objek penelitian adalah guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Menurut Bungin (2017) objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian atau sasaran dari sebuah penelitian, baik berupa gejala, variabel atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kegiatan di lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan program serta membagikan angket kepada peserta didik dan guru untuk mengukur persepsi dan sikap. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama yang mencakup visi dan misi sekolah yang berwawasan lingkungan, kegiatan partisipatif serta pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Teknik analisis data yang diolah berdasarkan data kualitatif dengan melalui teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan serta data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif (presentasi, skor rata-rata) untuk menilai tingkat efektivitas program serta memastikan data yang akurat serta *valid*. Indikator keberhasilan penelitian mengacu pada pedoman program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama dengan melihat hasil pada perubahan perilaku lingkungan, adanya pengurangan penggunaan sampah plastik serta partisipasi warga sekolah dalam mengelola lingkungan yang ramah dan hijau.

Tabel I. Evaluasi penelitian tentang program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama menggunakan model CIPP

No	Aspek Evaluasi (CIPP)	Indikator/Kriteria	Sub indikator	Sumber data	Teknik /Instrumen	Kriteria Ketercapaian
1.	<i>Contexts</i>	Visi misi Tujuan sekolah Panduan	-Visi dan misi berwawasan lingkungan. -Mensukseskan program Adiwiyata. -Adanya panduan program Adiwiyata.	Dokumen sekolah	Dokumentasi	Adanya visi misi dan tujuan yang operasional. Adanya panduan
2.	<i>Input</i>	Sumber daya manusia Dana Sarana dan prasarana	Kesesuaian SDM dengan keahlian RKAS memuat program dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup. Sarana dan prasarana yang mendukung.	Observasi dan dokumen	Dokumentasi	- Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. - Adanya RKAS yang memuat program dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup. - Adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
3.	<i>Process</i>	Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata	- Tenaga pendidik melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. - Keikutsertaan seluruh warga sekolah dalam	Observasi (guru dan peserta didik).	Wawancara dan angket .	Terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan hidup. Adanya kerja sama antara warga sekolah

			mengembangkan kegiatan yang berbasis lingkungan.			dengan orang tua/wali dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata.
4.	Product	Hasil program Efektivitas program	Hasil program yang sesuai dengan tujuan program sekolah Adiwiyata. Adanya manfaat dari program sekolah Adiwiyata.	Peserta didik dan guru.	Observasi, dokumentasi dan angket.	Adanya hasil program yang sesuai dengan tujuan kegiatan Adanya perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi suatu program tertentu adalah salah satu cara untuk menerapkan berbagai konsep evaluasi, sehingga program dapat didefinisikan sebagai sekumpulan kegiatan yang dirancang untuk membawa perubahan yang ditentukan dan identifikasi oleh responden. Ini menunjukkan bahwa program memiliki dua komponen penting, yaitu rencana yang terdokumentasikan dan tindakan yang sesuai dengan dokumentasi (Ashiong P. Munthe, 2015). Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, perencanaan, pembelajaran dan apakah hasil yang diharapkan telah dicapai. Evaluasi juga menentukan apakah program dapat memenuhi syarat yang ditentukan (Mangdalena, 2023). Penelitian CIPP adalah salah satu model evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebean. Evaluasi dengan pendekatan CIPP memberikan gambaran menyeluruh terhadap program pendidikan mulai dari perencanaan sehingga hasil mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan secara sistematis (Arifin & Nisa, 2023). Menurut Zhang, Z dkk (2020-2022) penggunaan CIPP dalam pendidikan tinggi dan program pelatihan guru menekankan pentingnya integrasi metode kualitatif dan kuantitatif secara seimbang dalam setiap domain. Penelitian ini sangat cocok digunakan dalam program berkelanjutan seperti program sekolah Adiwiyata. Berdasarkan hasil penelitian program sekolah Adiwiyata menggunakan model CIPP di SDN 5 Kasongan Lama maka hasil penelitian sebagai berikut:

Context

Evaluasi konteks untuk mengetahui kebutuhan atau masalah yang melatarbelakangi suatu program (Arikunto & Jabar, 2010). Indikator dari komponen yang dievaluasi terdiri dari visi, misi, tujuan sekolah dan panduan yang dimiliki oleh SDN 5 Kasongan Lama. Data ini didapatkan dari studi dokumen, perolehan data pada komponen *Context* diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel II. Perolehan Data Komponen Context

Komponen	Indikator	Ketercapaian	Hasil
Context	Visi misi	Adanya visi misi sekolah yang memuat upaya pelestarian lingkungan hidup	I
	Tujuan	Adanya tujuan sekolah yang operasional	I
	Panduan	Adanya panduan	I
Jumlah			3
Persentase			100 %

Keterangan: I = ya/ada, 0 = tidak

Input (Sumber Daya Pendukung)

Komponen Input mencakup evaluasi aspek sumber daya manusia yang meliputi tenaga pengajar, staf, peserta didik, serta fasilitas pendukung seperti perangkat pembelajaran, ruang kelas dan sarana lainnya (Yusuf Khoerul Rizal, 2025). Sumber daya pendukung dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama berupa dukungan dari tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, karena beberapa dari tenaga pendidik telah mengikuti pembekalan dan pelatihan program sekolah Adiwiyata yang di adakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan. Selain itu adanya RKAS yang memuat program dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup, serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

Tabel III. Hasil Evaluasi Input

Komponen	Indikator	Ketercapaian	Hasil
Input	Sumber Daya manusia	Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	I
	Dana	Ada anggaran yang membantu operasional kegiatan.	I
	Sarana dan Prasarana	Adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.	I
Jumlah			3
Persentase			100 %

Keterangan: I = ya/ada, 0 = tidak

Process (Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata)

Program Adiwiyata merupakan strategi pendidikan lingkungan hidup yang efektif dalam membentuk warga sekolah agar memiliki kesadaran dan perilaku peduli terhadap lingkungan, pentingnya partisipasi semua komponen sekolah (kepala sekolah, guru, peserta didik, komite, masyarakat sekitar) sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan program (Sudarmadji, 2017). Penelitian pada komponen Process meliputi terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan hidup di SDN 5 Kasongan Lama serta adanya kerja sama antara warga sekolah dengan orang tua dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata seperti gotong royong, dan penanaman pohon yang melibatkan guru, murid dan orang tua yang ada di SDN 5 Kasongan Lama, selain itu adanya kegiatan aksi peduli lingkungan yang dilaksanakan diluar sekolah, seperti tempat umum, jalan raya dan pasar.

Tabel IV. Hasil Evaluasi Process

Komponen	Indikator	Ketercapaian	Hasil
Process	Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata	Terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan hidup.	I
		Tenaga pendidik menerapkan metode pembelajaran lingkungan hidup yang melibatkan peserta didik secara aktif.	I
		Warga sekolah memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah untuk pengelolaan lingkungan hidup seperti adanya kegiatan Projek P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang berbasis lingkungan, pembuatan bank sampah, daur ulang, dan penghijauan.	I
		Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	I
		Adanya kerja sama antara warga sekolah dengan orang tua dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata.	I
		Adanya aksi peduli lingkungan yang dilaksanakan diluar sekolah, seperti tempat umum, jalan raya dan pasar yang dilakukan oleh warga sekolah.	I
Jumlah			6
Persentase			100 %

Keterangan: I = ya/ada, 0 = tidak



Gambar I. Aksi peduli lingkungan

Keterangan: Membersihkan sampah di tempat umum (jalan raya dan pasar Kasongan)



Gambar II. Kerja sama warga sekolah dengan orang tua
Keterangan: Kegiatan Jumat beriman dan sosialisasi program Adiwiyata

Product

Menurut Rahmawati, (2024) evaluasi berbasis CIPP bagian Product berisi hasil program dilihat dari indikator ketercapaian tujuan, perubahan perilaku, dan efek samping program. Evaluasi Product pada penelitian ini dilihat dari adanya ketercapaian hasil program yang sesuai dengan tujuan kegiatan Sekolah Adiwiyata, selain itu adanya perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di SDN 5 Kasongan Lama. Menurut Sari & Widodo (2018) program Adiwiyata bukan sekedar kegiatan lingkungan tetapi juga wadah efektif untuk membangun karakter peduli lingkungan pada siswa Sekolah Dasar melalui evaluasi yang sistematis menunjukkan bahwa program ini berhasil merubah perilaku sehari-hari siswa menjadi lebih sadar lingkungan. Berdasarkan hasil studi observasi dan dokumentasi di SDN 5 Kasongan Lama terdapat adanya satu kekurangan pada salah satu indikator yaitu belum tersedianya tempat sampah organik dan non organik, namun hal tersebut tidak mengurangi perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan, peserta didik tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi pemakaian sampah plastik, hal ini terlihat dari berkurangnya volume sampah setiap harinya di SDN 5 Kasongan Lama. Belum tersedianya tempat sampah organik dan non organik tersebut membuat hasil penilaian evaluasi Product hanya mencapai 80 %, namun angka tersebut masih kategori baik. Hal ini tertutupi dengan hasil evaluasi peserta didik yang menunjukkan adanya perubahan sangat baik dalam perilaku menjaga pelestarian lingkungan.

Tabel I. Hasil Penilaian Evaluasi Product

Komponen	Indikator	Ketercapaian	Hasil
Product	Hasil program	Adanya hasil program yang sesuai dengan tujuan kegiatan	I
		Pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh (penghijauan)	I
	Efektivitas program	Adanya perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan.	I
		Tersedianya tempat sampah organik dan non organik	0
		Ruang kelas memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami	I
		Jumlah	4
		Persentase	80 %

Keterangan: I = ya/ada, 0 = tidak

Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh di SDN 5 Kasongan Lama maka dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Context

Berdasarkan data yang diperoleh di SDN 5 Kasongan Lama, indikator dari komponen yang dievaluasi terdiri dari visi, misi, tujuan sekolah dan panduan telah dimiliki oleh SDN 5 Kasongan Lama. Data ini didapatkan dari studi dokumen di SDN 5 Kasongan Lama, dimana sekolah telah sejak dulu menyusun visi dan misi yang berkarakter lingkungan jauh sebelum mengikuti program sekolah Adiwiyata, sehingga hal ini sangat sejalan dengan tujuan dan program Adiwiyata dalam upaya meningkatkan kesadaran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Di dalam visi dan misi sekolah SDN 5 Kasongan Lama telah termuat unsur-unsur yang berbasis pada kepedulian lingkungan, adapun salah satu visi sekolah SDN Kasongan Lama yaitu : mewujudkan peserta didik yang cerdas, kreatif, mandiri, berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia serta terwujudnya lingkungan Bersih, Aman, Ramah, Indah, Inklusif, Sehat, Asri, Nyaman (BARIISAN). Misi sekolah SDN 5 Kasongan Lama diantaranya yaitu : meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan, dan menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait. Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin di capai dimasa depan (Wibisono, 2022). Visi dapat memiliki fungsi untuk menentukan langkah kedepan, menginspirasi anggota, agar memberikan kontribusi yang maksimal. Visi dan misi tidak hanya dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi saja tetapi juga dapat diterapkan dalam organisasi agar tujuan lebih mudah dicapai (Novi, 2024).

Tujuan sangat diperlukan untuk mendukung dan menunjang visi misi SDN 5 Kasongan Lama. Tujuan program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama bukan hanya tentang penghargaan, namun kegiatan ini juga untuk mendidik generasi muda agar peduli terhadap lingkungan hidup. Selain itu program Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama bertujuan untuk menciptakan sekolah yang nyaman, aman, harmonis dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata mendorong dan membantu sekolah untuk turut serta dalam melaksanakan upaya pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Menurut Fikri (2024) tujuan adalah suatu hal yang ingin dicapai atau dikejar oleh seseorang atau suatu organisasi. Tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan atau program yang dilakukan oleh individu atau organisasi. Tujuan menjadi dasar evaluasi pencapaian kinerja dan efektivitas program (Mangkunegara, 2023).

Dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama, sudah sesuai dengan panduan dari Kementerian Lingkungan Hidup yang diatur dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor. 05 tahun 2013. Sekolah SDN 5 Kasongan Lama sudah melakukan beberapa tahapan baik dari kelengkapan berkas maupun kesiapan sarana dan prasarana yang sesuai panduan syarat untuk menjadi sekolah Adiwiyata. SDN 5 Kasongan Lama telah mengikuti program sekolah Adiwiyata sejak tahun 2022. Menurut Sugiyono (2017) panduan adalah acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan, agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat di evaluasi keberhasilannya.

Input

Berdasarkan hasil evaluasi Input yang mencakup aspek sumber daya manusia yang meliputi tenaga pendidik, sudah memenuhi kriteria ketercapaian penilaian. Hal ini terlihat dari keaktifan seluruh tenaga pendidik dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama. Input adalah segala sesuatu yang masuk kedalam sistem pendidikan yang akan diolah melalui proses untuk menghasilkan output dan outcome (Sudjana D, 2023). Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumen diketahui seluruh tenaga pendidik yang berjumlah 21 orang dan tata usaha 1 orang selalu terlibat aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu beberapa dari tenaga pendidik telah mengikuti pembekalan dan pelatihan program sekolah Adiwiyata yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan.

Dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata adanya anggaran atau dana sangat diperlukan dalam membantu operasional kegiatan. Berdasarkan hasil studi dokumen RKAS telah memuat program dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan program. Sarana merupakan alat perlengkapan yang dimiliki oleh suatu institusi atau individu untuk mendukung proses belajar mengajar atau aktifitas lainnya (Saleh, 2017). Berdasarkan hasil observasi di SDN 5 Kasongan Lama sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup sudah cukup terpenuhi diantaranya : ruang kelas yang cukup pencahayaan dan ventilasi, tersedianya tempat cuci tangan (westafel) disetiap kelas, toilet yang bersih, adanya tempat parkir sepeda, tersedianya gazebo atau ruang terbuka hijau untuk belajar diluar kelas, papan nama/petunjuk arah berbasis edukasi , tersedianya area hijau (taman sekolah, tanaman peneduh, bunga, sayuran), dan kebun sekolah.

Process

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen *Process* di SDN 5 Kasongan Lama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata telah memenuhi kriteria ketercapaian. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di SDN 5 Kasongan Lama bahwa kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan hidup telah dilaksanakan dengan baik. Menurut Daryanto (2013) menjelaskan bahwa proses dalam evaluasi meliputi aktivitas yang dilakukan peserta didik, pendidik, dan sistem pendukung selama pelaksanaan kegiatan. Tenaga pendidik menerapkan metode pembelajaran berbasis lingkungan hidup yang melibatkan peserta didik secara aktif contohnya kegiatan Projek P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dijadwalkan 5 – 7 JP per minggu, adapun kegiatan P5 meliputi pembuatan bank sampah dan kerajinan tangan dari hasil daur ulang sampah. Pihak sekolah dengan orang tua menjalin kerja sama dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata, orang tua senantiasa turut serta dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup seperti gotong royong, penghijauan, dan pemanfaatan hutan sekolah sebagai sarana belajar peserta didik. Selain kegiatan dalam sekolah warga sekolah juga melaksanakan aksi peduli lingkungan yang dilakukan di luar sekolah seperti di jalan raya, tempat umum dan pasar.

Product

Evaluasi *Product* pada penelitian ini dilihat dari adanya ketecapaian hasil program yang sesuai dengan tujuan program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama, selain itu untuk mengetahui ketercapaian efektivitas program dalam menciptakan perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di SDN 5 Kasongan Lama. Menurut Sari & Widodo (2018) program Adiwiyata bukan sekedar kegiatan lingkungan tetapi juga wadah efektif untuk membangun karakter peduli lingkungan pada siswa Sekolah Dasar melalui evaluasi yang sistematis menunjukkan bahwa program ini berhasil merubah perilaku sehari-hari peserta didik menjadi lebih sadar lingkungan. Berdasarkan hasil studi observasi dan dokumentasi di SDN 5 Kasongan Lama, program Adiwiyata telah membawa dampak perubahan positif pada perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari perubahan sikap yang menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi sampah plastik, makan dan minum dengan membawa tempat sendiri dari rumah (mengurangi sampah kemasan) sehingga mengurangi volume sampah setiap harinya di SDN 5 Kasongan Lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil evaluasi terhadap komponen *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* yang telah dilakukan di SDN 5 Kasongan Lama, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program sekolah Adiwiyata mendapatkan kategori penilaian sangat baik, dengan persentase penilaian yang didapatkan rata-rata 95%. Hasil evaluasi terhadap komponen *Context*, *Input*, dan *Process* sudah memenuhi kriteria penilaian ketercapaian dan mendapatkan kategori penilaian sangat baik dengan persentase penilaian 100 %. Sedangkan hasil evaluasi terhadap komponen *Product* mendapatkan persentase penilaian 80%, hal ini dikarenakan ada satu indikator ketercapaian yang belum terpenuhi, yaitu belum tersedianya tempat sampah organik dan non organik, namun hal tersebut tidak mengurangi perubahan perilaku peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan, peserta didik tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi pemakaian sampah plastik. Sehingga secara umum program sekolah Adiwiyata di SDN 5 Kasongan Lama sudah terlaksana dengan baik dan berdampak positif terhadap perubahan perilaku warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Saran

Terkait dengan masih belum tersedianya tempat sampah organik dan non organik, maka sekolah perlu lebih giat menjalin kerja sama dengan dinas terkait agar dapat membantu memenuhi kekurangan tersebut, sehingga dapat mendukung program sekolah Adiwiyata menjadi lebih maksimal kedepannya. Mengingat kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam menjaga lingkungan, maka sekolah dapat melakukan sosialisasi dengan cara melakukan pendekatan persuasif dengan masyarakat untuk menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, kepada keluarga tercinta dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 5 Kasongan Lama, Dinas Pendidikan Kabupaten Katingan serta kampus tercinta UMPR atas semua dukungannya. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. dan Nisa, M. 2023. *Literature Study: CIPP Evaluation Model in the Educational Evaluation*. Jurnal
- Ashiong P. Munthe. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 5 No.1
- Azmi dan Elfayetti, 2017. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Medan* Volume, 9 Nomor 2 Sumatera Utara. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6901>. 2017-08-08
- Bungin Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Penerbit: Rajawali Pers
- Chasti Anindya dkk. 2020. *Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah dasar Muhammadiyah Bantul Kota*. Volume 29, Nomor 2 November Halaman 145-157 Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd>
- Creswell, dkk .2022. *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi ke-6). Los Angeles: SAGE Publications.
- Daryanto A. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit: Gava Media
- Fikri, M. 2024. *Konsep Tujuan dalam Organisasi dan Individu*. Jakarta: Cipta Ilmu Press
- Keputusan Bersama Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: No. 07/MENLH/06/2005 (Menteri Lingkungan Hidup) No. 05/VI/KEP/2005 (Menteri Pendidikan Nasional) Tanggal: 3 Juni 2005 Tentang: Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Modul Pembelajaran Adiwiyata untuk SD, SMP, SMA*. Jakarta: KLHK.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Ditetapkan: 14 Mei 2013 Diundangkan: 20 Mei 2013 Nomor Berita Negara: 716 Tahun 2013 Status: Telah dicabut dan digantikan oleh Permen LHK No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata
- Magdalena, I. dkk. 2023. *Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya*. Masaliq, Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 3(5).
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2023. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy .2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat. PT Remaja Rosdakarya
- Meisya Rovika & Sukiman. 2023. *Artikel ilmiah berjudul "Analisis Penggunaan Model CIPP Dalam Penerapan Evaluasi Kurikulum"*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menerbitkan dalam jurnal Tarbiyah wa Ta'lim edisi Vol. 10 No. 3.
- Novi V. 2024. *Visi Misi Organisasi: Pengertian, Tata Cara, Fungsi, dan Contohnya*. Gramedia Literasi. Diakses dari [URL Gramedia Literasi].
- Rahmawati, I. 2024. *Evaluasi Program Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, Vol. 11 (2).

- Rizqi Mulyawan .2019. Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 4 Pandeglang. Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP) Volume 10, Nomor 2 Oktober Kabupaten Pandeglang Banten
- Sari, R. P., & Widodo, J. 2018. Evaluasi Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(2), 125–132.
- Sudarmadji, S. 2017. Implementasi Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 22(1), 45–54. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v22i1.334>
- Sudjana, D. 2023. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saleh, M. 2017. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suryani dkk .2019. Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutisna. 2015. Dipublikasikan di: <https://Jurnal SI Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta>
- Sugiyono . 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. 2007. Evaluation Theory, Models, and Applications. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wibisono, D. 2022: Manajemen Kinerja: Konsep, Desain dan Teknik untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta Halaman: 43
- Tompodung dkk 2018. [https://Jurnal: Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan \(JPSL\), Vol. 8 No. 2, hlm. 170–177](https://Jurnal: Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (JPSL), Vol. 8 No. 2, hlm. 170–177)
- Yusuf Khoerul Rizal . 2025. Model Evaluasi CIPP, Program P5, Sekolah Penggerak P5 Program, Evaluation, CIPP Model, Sekolah Penggerak .Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya
- Zhang, dkk 2022. <https://Efficacy and Acceptability of Using Wearable Activity Trackers in Older Adults Living in Retirement Communities: A Mixed Method Study>" Jurnal: BMC Geriatrics